

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah menguraikan proses keperawatan pada Tn.S maka simpulan yang diperoleh yaitu:

1. Berdasarkan pengkajian di Ruang Merak Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat ditemukan masalah utama yaitu gangguan proses pikir: waham yang dipicu oleh trauma, menyebabkan gangguan jiwa berulang dengan manifestasi halusinasi.
2. Diagnosa keperawatan menunjukkan gangguan proses pikir: waham sebagai diagnosis primer dan gangguan persepsi: halusinasi penglihatan dan pendengaran sebagai diagnosis sekunder.
3. Intervensi keperawatan dirancang dengan mengintegrasikan Strategi Pelaksanaan generalis untuk mengatasi gangguan proses pikir: waham.
4. Implementasi dilakukan melalui pertemuan terstruktur Strategi Pelaksanaan generalis yang berfokus pada identifikasi kebutuhan, orientasi realita, perencanaan perawatan, dan rehabilitasi.
5. Evaluasi menunjukkan peningkatan dalam fokus, kepatuhan terapi, aktivitas sehari-hari, dan kemampuan berkomunikasi, membuktikan efektivitas Strategi Pelaksanaan Generalis dalam mengatasi gangguan proses pikir: waham.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Perawat**

Hasil analisis asuhan keperawatan ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif pada klien dengan gangguan proses pikir: Waham

### **5.2.2 Bagi Universitas Bhakti Kencana Bandung**

Bagi program studi dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan pada mahasiswa khusunya tentang Asuhan Keperawatan pada gangguan jiwa, sehingga mahasiswa bisa lebih professional dan lebih kreatif lagi dalam mengaplikasikan pada kasus secara nyata.

### **5.2.3 Bagi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat**

Laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan proses pikir: Waham.